



Japan International Cooperation Agency



PELITA

Program Peningkatan Kualitas Pendidikan Di Kabupaten Sumedang

Berita Acara *Open Lesson* Bidang Studi Matematika

Hari/Tanggal	:	Rabu/29 Juli 2009
Waktu	:	09.00 s.d. 12.30
Tempat	:	SMPN 5 Sumedang
Nara Sumber	:	Lukman, M.Si.
Jumlah	Guru Matematika	: 20 orang
Partisipan	Kepala Sekolah	: 1 orang
	Pengawas/Dinas	: -

1. Briefing <i>Open Lesson</i>	
a.	Moderator :
b.	Sambutan/Pesan/Kebijakan Kepala Sekolah: Mengucapkan selamat datang, khususnya kepada para tamu dari Lampung yang telah berkenan jauh-jauh datang untuk melihat LS. LS ini sangat bermanfaat dalam meningkatkan kualitas mutu Pendidikan, sehingga agar terus dilaksanakan dan ditingkatkan, bahkan dikembangkan tidak pelajaran Matematika saja. Berterima kasih kepada pihak UPI dan Pelita yang telah banyak membantu dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan khususnya di SMPN 5.
c.	Sambutan/Pesan/Kebijakan Pengawas: Tidak hadir, karena informasinya telat menurut Ibu Mini Purwani.
d.	Sambutan/Pesan/Kebijakan Dinas Pendidikan: Tidak hadir
e.	Paparan Guru Model: Hari ini agak gugup sedikit karena ada tamu dari jauh, tetapi sudah biasa. Materi yg akan disampaikan merupakan materi prasyarat untuk materi-materi selanjutnya. Berdasarkan pengalaman tahun-tahun sebelumnya, walaupun materi ini mudah akan tetapi masih ada anak yang kesulitan.



Japan International Cooperation Agency



PELITA

Program Peningkatan Kualitas Pendidikan Di Kabupaten Sumedang

2. <i>Open Lesson</i>			
a.	Bid. Studi	:	Matematika
b.	Guru Model	:	Mini Purwani, S.Pd.
c.	Topik	:	Operasi Hitung Bilangan Bulat
d.	Kelas	:	VII/1
Proses Pembelajaran yang Terjadi			
<p>Pertama : Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan manfaat materi untuk mempelajari konsep-konsep selanjutnya. Motivasi pembelajaran agak kurang (harus di tingkatkan). Posisi tempat duduk siswa sudah berkelompok dan formasinya cukup baik, walaupun terhambat dengan kapasitas kelas yang kurang memadai (jumlah siswa 43). Cara untuk mengkonsentrasikan siswa sangat baik, karena awalnya siswa masih belum konsentrasi dengan banyaknya orang yang hadir (kelasnya baru di open lesson), siswa di suruh berdiri dan tarik napas tiga kali, kemudian guru menyambungkan materi yang lalu dengan teknik bertanya, dan disambut oleh siswa (hampir 90%) dengan jawaban antusias. Kurang lebih berlangsung 10 menit.</p>			
<p>Kedua : Guru membagikan LKS ke tiap-tiap kelompok. Awal-awal siswa mengerjakan sendiri-sendiri, bahkan ada beberapa siswa masih melihat-lihat saja seperti kebingungan. Guru mendatangi tiap-tiap kelompok, sekali-kali memberikan pengarahan kepada siswa, kelompok yang masih kebingungan diberi pengarahan.</p>			
<p>Catatan : <i>prosesnya terbalik, umumnya siswa berhitung dulu baru menggunakan alat peraga. Justru kesulitan siswa ketika menggunakan alat peraga (guru kurang menjelaskan maksud alat peraga dan cara menggunakannya) dan umumnya siswa sudah dapat berhitung. Kecuali pengurangan dengan bilangan negatif.</i> Berlangsung kurang lebih 70 menit.</p>			
<p>Ketiga</p> <p>Presentasi kelompok, tidak semua kelompok mempresentasikan, kelompok lain diminta untuk mengomentari hasil kelompok yang presentasi. Ketika presentasi kelompok masih banyak siswa tidak/kurang memperhatikan. Berlangsung \pm 20 menit</p>			
<p>Keempat</p> <p>Guru mengadakan Post tes, posisi tempat duduk tidak diubah. Siswa mengerjakan soal masing-masing kurang lebih 10 menit(waktu sudah lewat dari rencana harusnya 2 jp /90 menit), dan terakhir guru memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah.</p>			



Japan International Cooperation Agency



PELITA

**Program Peningkatan Kualitas Pendidikan
Di Kabupaten Sumedang**





Japan International Cooperation Agency



PELITA

Program Peningkatan Kualitas Pendidikan Di Kabupaten Sumedang

--

3. Refleksi

a.	Moderator	:	Aceng, S.Pd.
b.	Notulis	:	Yuniar Hindasyah, S.Pd.

Jelaskan Proses Refleksi yang Terjadi meliputi:

1. *Tanggapan Guru Model*

Sulit mengatur dan memaneg waktu, proses pembelajaran yang terjadi waktunya lebih. Karena konsentrasi pada beberapa kelompok yang belum mengerti pada lembar kerja yang diberikan. Kelasnya sangat heterogen, mereka masih banyak lemah dalam perhitungan terutama dalam perkalian bilangan desimal. Pada umumnya pembelajaran ini banyak memberikan masukan pada saya, terutama dalam menggunakan waktu seefektif mungkin.

2. *Tanggapan Guru Lainnya (Observer)*

- Pembukaan awal sangat berkesan, namun kurang menekankan pada motivasi.
- Kelompok Bilangan yang aktif hanya Yudi, yang lain cenderung diam.
- Andri K pada kelompok Aritmetika tidak aktif, ia hanya menyalin apa-apa yang didapat oleh temannya dalam kelompok
- Kelompok yang sering mendapatkan pengarahan guru Aljabar dan Aritmetika sedangkan kelompok yang lain yang sudah selesai cenderung diam, alangkah lebih baik jika kelompok yang sudah disuruh membantu kelompok lain.
-

3. *Tanggapan Kepala Sekolah*

4. *Tanggapan Dinas*

5. *Tanggapan Narasumber*

6. *Lesson Learnt (Pelajaran Berharga)*



Japan International Cooperation Agency



PELITA

**Program Peningkatan Kualitas Pendidikan
Di Kabupaten Sumedang**





Japan International Cooperation Agency



PELITA

Program Peningkatan Kualitas Pendidikan
Di Kabupaten Sumedang

Dokumentasi (Minimal 3 Buah Foto)

Karawang, 2009
Narasumber

()